

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam Metode ini hal yang paing utama untuk suatu karya ilmiah adalah melihatkan cara kerja dan mengkritisi, memahami objek yang sedang diteliti.

Metode ini dalam penelitian memperlihatkan secara profisional dengan suatu metode yang sesuai dengan penelitiannya. Seperti yang dilakukan oleh Jenis dan Pendekalan Penelitian.

Pengadaan penelitian ilmiah harus menggunakan metode yang telah di tentukan dalam karya ilmiah, karena akan menjadi mudah jika peneliti menggunakan metode yang susuai denga karya ilmiah, mengadakan karya ilmiah harus harus mengadakan suatu ilmiah dengan jeas dan harus menggunakan metode, karena ilmu dapat di ambil dengan mudah jika peneliti mengunakan metode sesuai dengan karya ilmiah yang di tetapkan.

Dalam melakukan penelitian ilmiah harus menggunakan metode yang telah di tentukan dalam karya ilmiah, karena akan menjadi mudah jika peneliti menggunakan metode yang susuai denga karya ilmiah, mengadakan karya ilmiah harus harus mengadakan suatu ilmiah dengan jeas dan harus menggunakan metode, supaya ilmunya dapat di ambil dengan mudah.

Peneliti harus benar-benar melakukan penelitian ini dengan tuntas karena dengan meneliti yang sanagat tuntas akan membuahkan hasil dan tujuan yang benar, terhindar dari hal-hal yang menyesakn penliti harus bias mengendalikan dalam peneitian. Dalam karya ilmiah terdapat beberapa metode yang rapi dan dapat di percaya dalam penelitian ilmiah dengan hasil yang maksimal, adalah sebagai berikut:

A. Jenis penelitian

Jenis lapangan (field research) yaitu penelitian dengan cara meneliti dan mengamati keadaan yang terjadi langsung dilapangan atau peneliti berada langsung pada obyek yang diteliti oleh peneliti.¹

Dalam melakukan penelitian ini meneliti terlebih dahulu di Desa Pulutan untuk mencari data yang diperlukan oleh peneliti, dan dapat menjawab rumusan masalah yang

¹ Deddy mulyana, *metode penelitian kualitatif, paradikma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*, Remaja Rosdakarya, bandung,2004,174.

dirangkai oleh peneliti untuk di ajukan kepada yang di teliti. Dalam penelitian ini mengumpulkan data terlebih dahulu berdasarkan data observasi dan situasi yang wajar, sebagaimana adanya tanpa di pengaruhi oleh seseorang.

Penelitian yang digunakan peneliti ini adalah dengan pendekatan penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang menggunakan metode atau pendekatan masalah yang memusatkan diri pada obyek tertentu sebagai suatu masalah yang akan di teliti.

Penelitian ini merupakan penelitian yang yang digunakan peneliti untuk meneiliti kondisi obyek yang sifatnya alamiyah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara perkumpulan atau di sebut dengan triangulasi, analisis data pada penelitian ini bersifat induktif, dan hasil penelitian dari kualitatif ini lebih menekankan makna dari generalisasi.²

Yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk meneiliti kondisi obyek yang sifatnya alamiyah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara perkumpulan atau di sebut dengan triangulasi, analisis data pada penelitian ini bersifat induktif, dan hasil penelitian dari kualitatif ini lebih menekankan makna dari generalisasi

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode yuridis empiris, pendekatan ini digunakan untuk menganalisa yang berkaitan dengan bahasan tentang **"Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Bawang Merah Secara Tebas (studi Kasus di desa Pulutan, Kecamatan penawangan, kabupaten Grobogan)"**

B. Sumber Data

Penelitian yang sesungguhnya ialah mencari data di lapangan ataupun tidak dan data harus di gali berdasarkan sumber yang di teiti, data-data yang di jadikan acuan penelitian ini adalah di ambil dari macam-macam sumber yang meliputi sumber data skunder dan sumber data primer, adapun pengertian dat primer dan skunder adalah sebgai berikut.

² Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, alfabeta, bandung, 2012,1.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dalam penelitian ini menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung dari sumber obyek yang diteliti sebagai sumber pengegalian informasi yang sedang diteliti. Penelitian yang langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti mempunyai tujuan memperoleh data yang pasti. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui pengambilan dokumen-dokumen foto-foto dan lain sebagainya.³

"Dalam hal ini penelitian ini dilakukan di Desa Pulutan Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan. Dokumen yang diambil sebagai arsip dalam penelitian ini adalah dokumentasi mengenai Tinjauan Hukum Islam Terhadap jual beli secara tebas di Desa Pulutan Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain, yaitu data yang diperoleh tidak langsung oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder seringkali berwujud data laporan dan dokumentasi yang telah tersedia.⁴ Dilihat dari segi sumber data tersebut, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku-buku, kitab-kitab dan majalah ilmiah, sumber dari arsip-arsip dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.⁵

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan salah satu tempat atau wilayah dimana peneliti akan melakukan penelitiannya di tempat itu. Penelitian ini akan dilakukan di desa Pulutan Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan sebagai desa yang dituju oleh peneliti yang kebetulan desa tersebut masih begitu rendah

³ Lexy j. Moleng, *metode pembelajaran kualitatif*, remaja rosdakarya, bandung, 2014, 112.

⁴ Syaifuddin azwar, *metode penelitian*, pustaka pelajar, yogyakarta, 2001, 91.

⁵ Lexy j. Moleng, *metode pembelajaran kualitatif*, remaja rosdakarya, bandung, 2014, 113.

pengertian jual beli tebas menurut agama islam, sesuai judul yang akan diteliti oleh penulis.

Maksud lokasi penelitian ini adalah salah satu tempat atau wilayah dimana peneliti akan melakukan penelitiannya di tempat itu. Penelitian ini akan dilakukan di desa Pulutan Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan sebagai Desa yang dituju oleh peneliti yang kebetulan Desa tersebut masih begitu rendah pengertian jual beli tebas menurut agama islam, sesuai judul yang di angkat oleh penulis dan akan diteliti oleh penulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah cara pencarian data atau dokumentasi yang diperlukan dalam teknik pengumpulan data untuk membahas berbagai problem yang timbul dalam penelitian ini. Sedangkan pengumpulan data merupakan langkah yang paling terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dari obyek yang ditelitinya.⁶

Sebagaimana penelitian yang bersifat field research (penelitian lapangan) maka dalam hal ini metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan catatan yang sistematis mengenai kejadian-kejadian yang diteliti oleh peneliti.

Pengamatan adalah pencatatan pengambilan data yang dilakukan oleh seorang peneliti yang disebut dengan data primer. Dan data primer ini adalah merupakan data yang paling utama dalam penelitian ini yang ditentukan berdasarkan percobaan.

Pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa di dapatkan dengan cara mendengar, melihat dan merasakan yang kemudian di tuangkan dalam catatan sebagai hasil pengamatan dari peneliti, Pengamatan

⁶Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, alfabeta, bandung, 2012,45.

dilakukan oleh peneliti secara langsung dan dicatat secara langsung terhadap fenomena fenomena yang akan ditelitinya. Karena proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut adalah termasuk penelitian kualitatif, maka observasi yang di lakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi secara terang-terangan atau jelas-jelasan. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada orang yang akan di wawancarai bahwa peneliti sedang dalam tugas sedang melakukan penelitian.⁷ Dalam hal ini penulis melakukan observasi secara langsung di daerah yang diteliti yaitu Desa Pulutan untuk mendapatkan data yang akurat dan mantap.

Untuk mengamatai peristiwa yang ada di lapangan itu bisa di dapatkan dengan cara mendengar, melihat dan merasakan yang kemudian di tuangkan dalam catatan sebagai hasil pengamatan dari peneliti, Pengamatan dilakukan oleh peneliti secara langsung dan dicatat secara langsung terhadap fenomena fenomena yang akan ditelitinya. Karena proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut adalah termasuk penelitian kualitatif, maka observasi yang di lakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi secara terang-terangan atau jelas-jelasan. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada orang yang akan di wawancarai bahwa peneliti sedang dalam tugas sedang melakukan penelitian.⁸ Dalam hal ini penulis melakukan observasi secara langsung di daerah yang diteliti.

2. Interview atau Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan kemudian pertanyaan yang sudah di buat diajukan secara lisan dan bertukar ide melalui percakapan tanya jawab terhadap responden atau subyek penelitian sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

⁷Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, alfabeta, bandung, 2012,312.

⁸Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, alfabeta, bandung, 2012,312.

Adapun yang yang di wawancarai penulis adalah petani bawang merah (penjual), dan pembeli bawang merah (penebas).

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data kali ini adalah dengan menggunakan wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan kemudian pertanyaan yang sudah di buat diajukan secara lisan dan bertukar ide melalui percakapan tanya jawab terhadap responden atau subyek penelitian sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Adapun yang yang di wawancarai penulis adalah petani bawang merah dan pembeli bawang merah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk foto, koran, tulisan harian, sejarah, biografi, kebijakan, peraturan, dokumen yang berbentuk gambar, video atau karya-karya monumenter dari seseorang yang telah mengabadikannya. Dokumentasi yang di jadikan arsip dalam penelitian ini ialah dokumentasi yang mengenai proses jual beli bawang merah secara tebas anatar penjual dan penebas di Desa Pulutan sebagai lokasi yang di telliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi sebagai data tambahan dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk foto, koran, tulisan harian, sejarah,, biografi, kebijakan, peraturan, dokumen yang berbentuk gambar, video atau karya-karya monumenter dari seseorang yang telah mengabadikannya. Dokumentasi yang di jadikan arsip dalam penelitian ini ialah dokumentasi yang mengenai proses jual beli bawang merah secara tebas anatar penjual dan penebas di Desa Pulutan sebagai lokasi yang akan di telliti oleh sang peneliti tersebut.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang valid dari suatu data terdapat beberapa teknik. Oleh sebab itu dalam penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif maka teknik yang tepat di gunakan adalah teknik triangulasi yaitu sebagai teknik sebagai pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu hall lain di luar data tersebut. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber , teori dan metode penyidik.⁹

Teknik triangulasi yang kerap digunakan adalah memeriksa melalui sumber lainnya, yaitu dengan membandingkan dan mengkroscek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh dari alat dan waktu, tempat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan:

1. Memebandingkan hasil data yang telah di wawancarai
2. Membandingkan apa yang telah dikatakan orang lain di katakana secara pribadi dengan apa yang dikatakan orang llain di depan umum.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang keadaan penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waku
4. Membandingkan keadaan dan perspekif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi satu dokumen dengan dokumen lain yang salling berkaitan.¹⁰

Triangulasi yang digunakan penullis pada penelitian ini ialah triangulasi waku untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan melalui proses wawancara kepada obyek yang di teliti, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan dengan cara di ulang-ulang sehinga ditemukan berita yang valid. maka dilakukan harus dilakukan secara berulang-ularg sehingga

⁹Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, alfabeta, bandung, 2012, 125.

¹⁰Lexy j. Moleng, *metode pembelajaran kualitatif*, remaja rosdakarya, bandung,2014,178.

sampai ditemukan kepastian adanya berita yang benar-benar terjadi pada obyek.¹¹

F. Analisis Data

Analisis adalah proses mengatur dan mencari data secara sistematis transkrip wawancara, bahan-bahan dan catatan lapangan yang telah di kumpulkan oleh penulis atau di himpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan berita dari wawancara terhadap obyek yang di tuju. Sedangkan factor yang paling penting dalam proses penelitian ini adalah untuk menentukan hasil penelitian dengan cara analisis data. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukannya tema dalam suatu penelitian.

Analisis data ialah proses untuk mengatur dan mencari data secara sistematis transkrip wawancara, bahan-bahan dan catatan lapangan yang telah di kumpulkan oleh penulis atau di himpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan berita dari wawancara terhadap obyek yang di tuju. Sedangkan faktor yang paling penting dalam proses penelitian ini adalah untuk menentukan hasil penelitian dengan cara analisis data. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukannya tema dalam suatu permasalahan yang hendak di teliti oleh peneliti

Metode yang di gunakan penulis dalam pengolahan data ini adalah metode diskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, akurat dan faktual terhadap suatu yang di teliti dengan berdasarkan pada hasil wawancara yang telah di dapatkan oleh peneliti dari catatan lapangan dan sebagainya.

Data-data yang telah didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

¹¹Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, alfabeta, bandung, 2012,128.

1. Pendahuluan

Analisa pendahuluan adalah langkah awal yang dilakukan dalam melakukan penelitian dengan cara memasukkan data observasi, dokumentasi dan wawancara yang diperoleh dari informan tentang **Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Bawang Merah Secara Tebas (studi Kasus di Desa Pulutan Kabupaten Grobogan)**

Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan analisa kualitatif atau analisis data non statistik yaitu teknik dengan menganalisis dari data yang telah di peroleh kemudian di kumpullkan di susun, kemudian memberi jawaban, menganalisa dan menafsirkan data kualitatif yang telah di perolehnya.

2. Sebelum Lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi penduhuluan, atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini bersifat sementara, dan akan borkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Sebelum masuk ke lapangan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus peneltian, yaitu melalui dokumentasi, observasi dan wawancara yang akan diberikan secara langsung kepada seseorang yang akan di wawancarai atau di teliti yaitu sebagai obyek.

3. Setelah lapangan

Analisis ini dilakukan ketika pengumpulan data sedang berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Selain memakai metode deskriptif kualitatif, penulis juga menggunakan metode induktif yaitu cara berfikir yang berpangkal dari faktor-faktor atau peristiwa konkret tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum, tetapi

dalam fakta itu yang bersifat khusus berdasarkan pengamatan empiris.

Dari data-data yang diperoleh dilapangan kemudian peneliti menganalisis setelah di analisis penelliti kemudian mengoleksikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian ini.

Adapun analisis data meliputi :

1. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data ialah data yang di dapat dari lapangan dengan cara di tulis ataupun tidak di tulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci, Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah beban kesulitan dalam memahami apabila tidak segera di proses sejak mulanya laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola, atau temanya. Jadi laporan lapangan sebaagai bahan mentah disingkatkan, direduksi, disusun secara sistematis, ditunjukkan pokok-pokok yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis, sehingga lebih mudah untuk di kendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang sangat tajam tentang dari hasil pengamatan, juga dapat mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data atau (Data Display)

Setelah data berhasil direduksi oleh penelliti maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitaif, dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowehart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengar mendisplay data, maka akan memudahkan untak memahami apa yang terjadi selanjutnya

berdasarkan dengan apa yang telah dipahami peneliti tersebut.¹²

3. Verifikasi (Conclasion Drawing)

Dalam penellitian kualitatif ini kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah-maslah yang di rumuskan oleh peniliti sejak awal. Jika terdapat bukti-bukti yang valid dan kosisten makan akan di peroleh kesimpulan yang kreadibel. Kesimpulan dalam kualitatif ini adalah merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, penemuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah di teliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausall alat interaktif hipotesis maupun teori.¹³



¹²Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, alfabeta, bandung, 2012,249.

¹³Syaifuddin azwar, *metode penelitian*, pustaka pelajar, yogyakarta,2001,140.